

## Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden

### **PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Responden Penelitian

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto :

Nama : Khodiroh

NIM : 1211020008

Akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) di SMK BAKTI Purwokerto”. Dengan ini saya berharap kesediaan Anda untuk menjadi partisipan pada penelitian yang akan diselenggarakan.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan, kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Anda tidak bersedia menjadi partisipan, maka tidak ada paksaan bagi Anda. Apabila anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon anda untuk menandatangani pernyataan persetujuan menjadi partisipan serta mengisi lembar kuesioner sesuai petunjuk. Atas perhatian dan kesediaan anda, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

(Khodiroh)

Lampiran 2 Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan terkait penelitian yang akan dilaksanakan, saya menyatakan bersedia ikut berpartisipasi dalam program penelitian yang akan dilakukan.

Purwokerto,.....

Responden

(.....)

Lampiran 3

## KUESIONER

### PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA SMA

#### TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)

I. No. Responden :

II. Identitas Responden

1. Nama (Inisial) :

2. Umur :

#### 1. Pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual

Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom dibawah ini

(Benar atau Salah) sesuai pilihan anda.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Infeksi menular seksual (IMS) adalah penyakit yang penularan utamanya melalui hubungan seksual.		
2	Penyebab IMS disebabkan oleh bakteri		
3	Infeksi kandidiasis disebabkan oleh bakteri candida albica yang pada umumnya terdapat susu dan vagina.		
4	Siflis dapat menyebabkan lesi pada permukaann kulit yang terinfeksi		
5	Tanda dan gejala IMS pada laki-laki ditandai dengan kemerahan pada sekitar alat kelamin.		
6	Tanda-tanda IMS pada perempuan ditandai dengan keluarnya keputihan berbau busuk		
7	Herpes genetalis adalah penyakit kelamin yang disebut sebagai kutil kelamin berupa jengger ayam yang sering menyerang organ genitalia pria maupun wanita.		

No	Pernyataan	Benar	Salah
8	Gonorhoe (GO) adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh jamur		
9	Dampak secara fisik dapat terjadi kemandulan dikarenakan perlengketan saluran reproduksi		
10	Infeksi Menular Seksual akan lebih beresiko bila melakukan seksual dengan menggunakan anal saja		

## 2. Sikap tentang Infeksi Menular Seksual

Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom sesuai pilihan anda.

Sangat Tidak Setuju : STS

Tidak Setuju : TS

Setuju : S

Sangat Setuju : SS

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya akan menjauhi orang yang terkena IMS				
2	Jika saya terkena IMS saya akan mengikuti perintah dokter dalam pengobatan IMS				
3	Saya akan membagikan informasi mengenai IMS kepada remaja-remaja yang lain				
4	Saya tidak akan mendekati seks bebas				
5	Pengalaman-pengalaman tentang seks bebas yang dialami orang lain bisa menjadi masukan bagi saya untuk berhati-hati agar tidak terkena IMS				
6	Saya mendukung apabila pendidikan kesehatan reproduksi hanya ditayangkan dimedia masa				
7	Mendengarkan masukan orang tua dan orang lain disekitar saya sangat perlu untuk menghindari seks				

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	Bebas				
8	Saya setuju apabila diadakan pendidikan kesehatan mengenai IMS disekolah-sekolah saja				
9	Kebudayaan dari barat tentang pergaulan bebas menurut saya sah-sah saja				
10	Jika saya terkena IMS saya tidak akan memeriksakan ketempat pelayanan kesehatan				

## Lampiran 4

### **SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

#### **INFEKSI MENULAR SEKSUAL**

Topic : Kesehatan Reproduksi Remaja

Sub topic : Infeksi Menular Seksual

Sasaran : Siswi kelas X

Hari/ tanggal : 13 April 2016

Jam : 10.00 WIB

Waktu : 40 Menit

Tempat : SMK BAKTI PURWOKERTO

#### A. Tujuan

##### 1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan para remaja mengetahui bahaya IMS sehingga mereka dapat menghindari pergaulan bebas.

##### 2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan para remaja dapat menjelaskan kembali :

1. Pengertian IMS
2. Tanda dan gejala IMS
3. Jenis IMS berdasarkan kuman penyebab
4. Dampak Infeksi Menular Seksual (IMS) bagi remaja

B. Materi

Terlampir

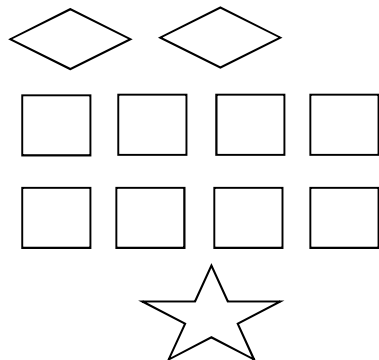
C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

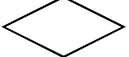
D. Media


1. Materi SAP
2. Leaflet
3. Microsoft power point


E. Setting Tempat



Keterangan :

 : Pembicara

 : Audience

 : Observer

## F. Proses Kegiatan Penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
1.	2 menit	<p>Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. memberi salam</li> <li>b. menjelaskan susunan acara dan pembicaranya</li> <li>c. menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan disampaikan</li> </ul>	Menjawab salam, mendengarkan dan memperhatikan
2.	30 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Menjelaskan materi penyuluhan secara beraturan dan teratur.</p>	Menyimak dan memperhatikan
		<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian IMS</li> <li>b. Tanda dan gejala IMS</li> <li>c. Jenis IMS berdasarkan kuman penyebab</li> <li>d. Dampak Infeksi Menular Seksual (IMS) bagi remaja</li> </ul>	
3.	6 menit	<p>Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta menjelaskan dan menyebutkan kembali : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian IMS</li> <li>b. Tanda dan gejala IMS</li> </ul> </li> </ul>	Bertanya dan menjawab pertanyaan

		<p>c. Jenis IMS berdasarkan kuman penyebab</p> <p>d. Dampak Infeksi Menular Seksual (IMS) bagi remaja</p>	
4.	2 menit	<p>Penutup:</p> <p>Mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan salam</p>	Menjawab salam

## MATERI

### INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)

#### 1. Pengertian

Menurut Depkes RI (2007) Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual. Infeksi Menular Seksual akan lebih beresiko bila melakukan seksual dengan berganti-ganti pasangan baik melalui, vagina, oral, maupun anal.

#### 2. Tanda dan gejala IMS

Menurut Handoyo (2010) gejala infeksi menular seksual dibedakan menjadi:

##### a. Perempuan

Luka dengan atau tanpa sakit disekitar alat kelamin, anus, mulut atau bagian tubuh yang lain, tonjolan kecil-kecil, diikuti luka yang sangat sakit disekitar alat kelamin.

- 1) Cairan tidak normal yaitu cairan dari vagina bisa gatal, kekuningan, kehijauan, berbau, atau berlendir.
- 2) Sakit pada saat buang air kecil yaitu IMS pada wanita biasanya tidak menyebabkan sakit atau *burning urination*.
- 3) Perubahan warna kulit yaitu terutama dibagian telapak tangan atau kaki, perubahan bisa menyabar keseluruhan bagian tubuh.
- 4) Tonjolan seperti jengger ayam yaitu tumbuh tonjolan seperti jengger ayam seperti alat kelamin.

- 5) Sakit pada bagian bawah perut yaitu rasa sakit yang muncul dan hilang yang tidak berkaitan dengan menstruasi bisa menjadi tanda infeksi saluran reproduksi ( infeksi yang telah berpindah kebagian dalam sistem reproduksi, termasuk *tuba falopi dan ovarium*).
- 6) Kemerahan yaitu pada sekitar alat kelamin atau antara kaki.

b. Laki-laki

- 1) Luka dengan atau tanpa rasa sakit disekitar alat kelamin, anus mulut atau bagian tubuh yang lain, tonjolan kecil-kecil, diikuti luka sangat sakit disekitar alat kelamin.
- 2) Cairan tidak normal yaitu cairan bening atau berwarna berasal dari pembukaan kepala penis atau anus.
- 3) Sakit pada saat buang air kecil yaitu rasa terbakar atau rasa sakit selama atau setelah urination.
- 4) Kemerahan pada sekitar alat kelamin, kemerahan dan sakit dikantong zakar.

### 3. Jenis IMS berdasarkan kuman penyebab

Menurut Depkes RI (2007) Jenis Infeksi Menular Seksual (IMS) berdasarkan penyebab antara lain:

1. Infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan oleh bakteri

a. *Gonorhoe*

- 1) Penyebab : *Neisseria gonorrhoe*
- 2) Masa inkubasi : selama 2-10 hari

3) Gejala: Infeksi yang menyerang pada selaput lendir uretra pada laki-laki serta leher rahim dan uretra pada wanita.

Pada laki-laki : Berupa rasa gatal dan panas pada saat BAK, keluar cairan atau nanah kental berwarna kuning kehijauan serta spontan dari uretra ujung penis tampak merah, bengkak dan menonjol keluar.

Pada perempuan : Sebagian besar tidak menimbulkan keluhan atau keluar cairan keputihan berwarna kuning kehijauan dan kental, kadang-kadang disertai rasa nyeri saat BAK.

4) Komplikasi

Yang sering terjadi pada laki-laki adalah pada testis atau buah zakar, saluran sperma sehingga bisa menimbulkan penyempitan. Pada wanita bisa terjadi penjarangan infeksi kerahim dan saluran telur sehingga dapat menyebabkan kemandulan. Bila mengenai ibu hamil dapat menularkan ke bayi saat melahirkan sehingga menyebabkan infeksi pada mata yang dapat menyebabkan kebutaan (Depkes RI, 2007)

b. *Sifilis* (Raja Singa)

Menurut Ardiyantoro dan Kumalasan (2010), sifilis disebut juga raja singa, *Mai de Naples*, *morbus gallicus*, *lues venerea*.

1) Penyebab : *Troponema pallidum*

2) Macam sifilis

Menurut Dekes RI (2007), macam sifilis yaitu:

a) Sifilis stadium I (sifilis primer)

Sifilis ini timbul antara 2-4 minggu setelah kuman masuk, ditandai dengan adanya benjolan kecil merah biasanya 1 buah kemudian menjadi lika atau koreng yang tidak disertai rasa nyeri. Lokasi pada laki-laki biasanya pada alat kelamin sedangkan pada wanita selain pada alat kelamin luar bisa juga pada vagina maupun leher rahim. Tempat lain yang bisa terkena adalah pada bibir, lidah, sekitar dubur.

b) Stadium II (sifilis sekunder)

Stadium ini terjadi setelah 6-8 minggu dan bisa berlangsung sampai 9 bulan. Kelainan dimulai dengan adanya gejala nafsu makan yang menurun, demam, sakit kepala, nyeri sendi. Stadium ini disebut *the grea imitator of the skin deseases* karena mempunyai tanda dan gejala menyerupai penyakit kulit lain berupa bercak –bercak merah, benjolan kecil-kecil seluruh tubuh, tidak gatal, kebotakan rambut dan sebagainya.

c) Stadium III (sifilis tersier)

Umumnya timbul antara 3-10 tahun setelah infeksi. Diandai dengan dua macam kelainan yaitu berupa kelainan yang bersifat destruktif pada kulit, selaput lendir, tulang sendi dan adanya radang yang terjadi secara perlahan-lahan pada jantung, sistem pembuluh darah dan syaraf.

### 3) Komplikasi

Menurut Ardhiyantoro dan Kumalasari (2010) komplikasi sifilis yaitu:

- a) Dapat menimbulkan kerusakan berat pada otak dan jantung jika tidak diobati.
- b) Selama kehamilan dapat ditularkan pada bayi dalam kandungan dan dapat menyebabkan keguguran atau lahir cacat.
- c) Memudahkan penularan HIV

#### c. *Ulkus molle*

Disebabkan oleh infeksi bakteri *hameophilusducreyi* yang menular karena hubungan seksual.

Gejala :

- 1) Luka-luka dan nyeri tanpa radang jelas
- 2) Benjolan mudah pecah dilipatan paha disertai sakit

Komplikasi:

- 1) Luka dan infeksi hingga mematikan jaringan disekitarnya.
- 2) Tertular HIV

#### d. *Granuloma inguinale*

##### 1. Penyebab

Menurut Handoyo (2010), sebuah luka kecil dibagian kemaluan akan menyebar lama-kelamaan membentuk sebuah masa granulomatus (benjolan-benjolan kecil) yang bisa menyebabkan kerusakan berat organ-organ kemaluan.

## 2. Gejala

Menurut Depkes RI (2007), pada stadium awal dimulai dengan adanya plenting kecil yang akan pecah dalam waktu singkat kemudian menjadi luka, tidak nyeri dan sembuh sendiri pada waktu singkat. Dalam waktu antara 1-4 minggu setelah luka tersebut sembuh akan timbul pembengkakan kelenjar lipat paha yang disertai rasa nyeri, keras, berbentk seperti sosis.

## 3. Komplikasi

Stadium lanjut pada laki-laki dapat menyebabkan pembengkakan pada penis dan *scrotum* (*elefanitasi scrotum*) sedang pada wanita menyebabkan pembengkakan bibir kemaluan (*elephantiasis labiae/esthiomene*).

## 2. Infeksi Menular Seksual (IMS) yang disebabkan Virus

### a. Herpes Genetalis

Menurut Adhiyantoro dan Kumalasari (2010), herpes genetalis disebabkan *virus herpes simplex* tipe 1 dan 2 dengan masa inkubasi antara 4-7 hari setelah virus berada dalam tubuh, dimulai dengan rasa terbakar atau kesemutan pada tempat masuknya virus. Bagian tubuh yang paling banyak terinfeksi adalah kepala penis dan *preputium* (bagian yang disunat) serta bagian luar alat kelamin, *vagina dan serviks*.

Gejala:

- 1) Bintil-bintil berkelompok seperti anggur berair dan nyeri pada kemaluan, kemudian pecah dan meninggalkan luka yang kering berkerak, lalu hilang dengan sendirinya.
- 2) Dapat muncul lagi seperti gejala awal biasanya hilang timbul, kambuh apabila ada faktor pencetus, misalnya karena stres, menstruasi, makan/minum beralkohol, hubungan seks berlebihan, dan menetap seumur hidup.
- 3) Membesarnya kelenjar getah bening diselangkangan.
- 4) Susah buang air kecil.

Komplikasi:

- 1) Rasa nyeri berasal dari syaraf
- 2) Tertular pada bayi dan menyebabkan lahir muda, cacat, bayi, lahir mati.
- 3) Radang tenggorokan (*faringitis*)
- 4) Infeksi selaput otak (*meningitis*)
- 5) Tertular HIV
- 6) Kanker leher rahim

b. Kondiloma akuiminata

1) Penyebab

Kondiloma akuiminata disebabkan oleh virus human papilloma tipe 6 dan 11 dengan masa inkubasi 2-3 bulan setelah kumanmasuk kedalam tubuh.

## 2) Gejala

Gejala yaitu terlihat adanya satu atau beberapa kutil (lesi) di daerah kemaluan dan lesi ini dapat membesar.

Menurut Depkes RI (2007) gejala pada wanita hamil dapat membesar sampai dubur dan mirip jengger ayam atau bunga kol.

Pada laki-laki mengenai alat kelamin dan saluran BAK bagian dalam.

Kadang-kadang kutil tidak terlihat sehingga tidak disadari tidak biasanya laki-laki baru menyadari setelah dia menuliri pasangannya.

## 3) Komplikasi :

Menurut Depkes RI (2007), komplikasi kondiloma akuminata yaitu kanker leher rahim atau kanker kulit disekitar kulit kelamin.

## 3. Infeksi Menular Seksual (IMS) yang disebabkan jamur Infeksi Menular Seksual (IMS) yang disebabkan jamur yaitu:

### a. *Kandidiasis*

#### 1) Penyebab

Infeksi kandidiasis disebabkan oleh jamur *candida albican* yang pada umumnya terdapat di susu dan vagina.

#### 2) Gejala :

Gejalanya berupa keputihan menyerupai keju disertai lecet serta rasa gatal dan iritasi di daerah bibir kemaluan dan berbau khas. Menurut Depkes RI (2007) gejala kandidiasis yaitu : pada keadaan normal jamur ini terdapat dikulit maupun didalam kemaluan perempuan. Tetapi pada keadaan tertentu jamur ini meluas sedemikian rupa

hingga menimbulkan keputihan. Gejalanya berupa keputihan berwarna seperti susu, bergumpal, disertai rasa gatal panas dan kemerahan pada kelamin dan sekitarnya.

4. Infeksi Menular Seksual (IMS) yang disebabkan parasit Infeksi Menular Seksual yang disebabkan parasit yaitu:

a. *Trikomonas vaginalis*

Trikomonas adalah infeksi saluran *urogenetalia* yang dapat bersifat akut atau kronik dan disebabkan oleh *tricomonas vaginalis*

1) Penyebab

*Tricomonas vaginalis* merupakan yang *berflagela* dengan masa inkubasi sekitar 1 minggu, tapi dapat berkisar 4-28 hari.

2) Gejala

Wanita gatal-gatal dan rasa panas, vagina sekret vagina yang banyak, berbau dan berbusa (sekret yang berbusa merupakan bentuk klasik dari *trikomonas* sebanyak 12%, disuria dengan pruritus edema vulva, perdarahan kecil-kecil pada permukaan serviks.

#### **4. Dampak Infeksi Menular Seksual (IMS) bagi remaja**

Menurut Depkes RI (2007), dampak infeksi menular seksual bagi remaja perempuan dan laki-laki yaitu:

a. Infeksi alat reproduksi akan menurut kualitas ovulasi sehingga akan mengganggu siklus dan banyaknya haid serta menurunkan kesuburan.

- b. Peradangan alat reproduksi keorgan yang lebih tinggi yang dapat meningkatkan kecenderungan terjadi kehamilan diluar rahim.
- c. Melahirkan anak dengan cacat bawaan seperti katarak, gangguan pendengaran, kelainan jantung dan cacat lainnya.

Menurut Depkes RI (2007), secara psikologis dan fisik dampak infeksi menular seksual (IMS) bagi remaja, sebagai berikut:

a. Dampak secara psikologis

- 1. Rendah diri
- 2. Malu dan takut sehingga tidak mau berobat yang akan memperberat penyakit atau bahkan akan mengobati jenis dan dosis tidak tepat yang justru akan memperberat penyakitnya disamping terjadi resistensi obat.
- 3. Gangguan hubungan seksual setelah menikah karena takut tertular lagi atau takut menularkan penyakit pada pasangannya.

b. Dampak secara fisik

- 1. Bekas bisul atau nanah didaerah alat kelamin dapat mengganggu kualitas hubungan seksual dikemudian hari karena menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman waktu berhubungan seks.
- 2. Nyeri waktu BAK (disuria) karena peradangan mengenai saluran kemih.
- 3. Gejala neurologi/gangguan syaraf ( stadium lanjut sifilis)
- 4. Lebih mudah terinfeksi HIV

5. Kemandulan dikarenakan perlengketan saluran reproduksi dan gangguan produksi sperma.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Depkes RI,2007. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).

Jakarta. Depkes RI

Kumalasari, I., dan Andhyantoro, I. (2012). Kesehatan Reproduksi Untuk

Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Handoyo,A.2010. Remaja dan Kesehatan: Permasalahan dan Sosuli Praktisnya.

Jakarta: PT Perca

Daili F, S. (2009). *Tinjauan Penyakit Menular Seksual dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi 3. Jakarta : FK UI.

Depkes RI. (2005). *Pedoman Perencanaan Program Kesehatan Remaja bagi Tim Kabupaten/Kota*. Direktorat Kesehatan Keluarga Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Depkes RI

